

LAMPIRAN

Surat Keputusan


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI NO. 109/D/0/2009

Jl. Perintis Kemerdekaan U/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

Kedua : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Irpa Anggriani Wiharja, M.Pd.
NBM : 121 1190
Sebagai Dosen Pembimbing I
2. Nama : Dr. Enawar, S.Pd., MM.
NBM : 819 887
Sebagai Dosen Pembimbing II

Untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : RITANA KEJORA DEWI
NIM : 2088201059
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : ANALISIS NILAI MORAL DAN SOSIAL PADA NOVEL ANGSA DAN KELELAWAR KARYA KEIGO HIGASHINO DAN PENGARUHNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP MUTIARA HATI

Ketiga : Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II bertugas membimbing penulisan skripsi sesuai dengan kaidah penelitian dan pedoman penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Keempat : Biaya yang dikeluarkan adanya keputusan ini dibebankan pada anggaran penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Akademik 2023/2024.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai ada keputusan lain yang merubahnya, dengan ketentuan akan diadakan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya.

Demikianlah surat keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Tangerang
 Pada Tanggal : 19 Safar 1445 H
 4 September 2023 M

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,


Sumiyani, M.Pd.
 NBM. 819886

Jurnal Bimbingan Skripsi

a) Dosen Pembimbing 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
KULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI :
 Morditas dalam Fiksi An Nisa di Ujung Sagadah
 Karya Rony Sitawati Serta Implikasinya
 terhadap Perkembangan Sastra di SMA

Nama Mahasiswa : Riana Kepar Dmas
 NPM : 2082014155
 Dosen Pembimbing : Ina Amasari Widayanti, M.Pd

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08-10-2023	Bimbingan Sudut	Diskusi	
2	17-10-2023	Bimbingan Judul	Ganti	
3	22-10-2023	BAB I	Bab I Kevisi	
4	16-11-2023	BAB II	Ruang	
5	30-11-2023	BAB III	Perbedaan temuan	
6	18-12-2023	BAB III	Kevisi	
7	22-12-2023	BAB III Acc	- Daftar Isi - Daftar Pustaka - Teori dan bab 3 - keahwaan dalam - wawancara	
8	22-12-2023	BAB I, II, III	Acc	
9	30-5-2024	BAB IV	Rumi pahami	
10	20-6-2024	BAB IV	teori kevisi	
11	22-6-2024	BAB IV Acc	Acc	
12	25-6-2024	BAB V	Acc kevisi	

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
15	27-6-2024	BAB V lampiran	Kevisi	
14	9-7-2024	BAB VI lampiran BAB V	terangkan lampiran Acc	
15	11-7-2024	BAB I-V	Acc sedang shats	




b) Dosen Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI: *Menelitian dalam Fiqh Air Noto di Usung*
Sogadan Karya Ronyy (Rawan) Serta
Implikasinya terhadap Pembiasaan Bahasa
Indonesia di SMP.

Nama Mahasiswa : *Etiama Kesora Dewi*
 NPM : *2004210159*
 Dosen Pembimbing : *Dr. Fauzan, S.Pd., M.Pd.*

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	02-10-2023	Bimbingan Judul Bab 1	Disetujui	<i>[Signature]</i>
2	10-10-2023	Bab 1	min. luyur bab 2	<i>[Signature]</i>
3	27-11-2023	Bab 2 →	min.	<i>[Signature]</i>
4	14-12-2023	Bab 2 →	min. luyur	<i>[Signature]</i>
5	28-12-2023	Bab 2-3 →	min. luyur	<i>[Signature]</i>
6	12-01-2024	Bab 3 → dan 1-2-3 dan lampirannya		<i>[Signature]</i>

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	02-10-2023	Bimbingan Judul Bab 1	Disetujui	<i>[Signature]</i>
2	10-10-2023	Bab 1	min. luyur bab 2	<i>[Signature]</i>
3	27-11-2023	Bab 2 →	min.	<i>[Signature]</i>
4	14-12-2023	Bab 2 →	min. luyur	<i>[Signature]</i>
5	28-12-2023	Bab 2-3 →	min. luyur	<i>[Signature]</i>
6	12-01-2024	Bab 3 → dan 1-2-3 dan lampirannya		<i>[Signature]</i>




Film Air Mata di Ujung Sajadah



Sinopsis Film Air Mata di Ujung Sajadah

Aqilla (Titi Kamal), seorang desainer interior yang meniti karier di Eropa karena hidupnya sepi akibat masa lalu. Ia pindah ke luar negeri ketika bayinya dengan Arfan (Krisjiana Baharudin) disebut meninggal dunia karena sebuah alasan. Namun, situasi itu tak sepenuhnya benar. Aqilla ternyata dibohongi ibunya sendiri, Halimah (Tutie Kirana), tentang anaknya meninggal dunia. Halimah justru menyerahkan bayi Aqilla untuk diasuh Arif (Fedi Nuril) dan Yumna (Citra Kirana). Mereka merupakan pasangan suami istri yang sudah begitu lama mendambakan seorang anak. Tujuh tahun berlalu, Aqilla akhirnya mengetahui anaknya ternyata masih hidup. Putra kandung yang diberi nama Baskara (Faqih Alaydrus) itu selama ini dibesarkan Arif dan Yumna di Solo.

Aqilla kemudian bergegas pulang dari Eropa menuju Solo untuk mendapatkan anaknya kembali. Sebab, Baskara kembali menumbuhkan harapan dan masa depan bagi Aqilla setelah menghabiskan tujuh tahun penuh kesepian. Ia sangat ingin kembali dekat dan hidup bersama darah dagingnya itu. Namun, Aqilla juga harus menghadapi dilema besar yang menimbulkan perasaan gundah di hatinya. Kerisauan itu tak lepas dari keberadaan Arif dan Yumna yang telah merawat Baskara dengan sepenuh hati, serta tidak pernah pamrih layaknya orang tua kandung. Aqilla tak enak hati dengan Eyang Murni (Jenny Rachman) yang mendambakan seorang cucu. Kegundahan juga muncul di hati Arif dan Yumna. Mereka merasa bersalah jika bersikukuh mempertahankan satu-satunya kebahagiaan Aqilla. Namun, pasangan itu juga tidak sanggup kehilangan Baskara yang sudah dibesarkan dengan tulus hingga tumbuh menjadi anak berbakti. Mereka bertiga harus mencari solusi terbaik yang melegakan semua pihak, termasuk Baskara yang sudah beranjak remaja.

LAMPIRAN 5

Scene film Air Mata di Ujung Sajadah



LAMPIRAN 6

LAMPIRAN 6

Validator : Andika Pangestu, S.Pd.

Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia di SMP An-Nurmaniyah

No	Kutipan Dialog	Jenis Nilai			Keterangan	Gambar	Valid	Tidak Valid
		Moral						
		1	2	3				
1.	Aqilla : "Di mana anak saya?" Arif : "Buat apa ketemu dia?" Aqilla : " Dia anak saya! "	✓			Eksistensi Diri	 37.55	✓	
2.	Eyang : "Tapi Mbak mau merebut Baskara dari kami..." Aqilla : " Tolong jangan pernah sebut saya merebut anak kandung saya sendiri. "	✓			Eksistensi Diri	 1:13:18	✓	
3.	Aqilla : "Susu Bas, Mbak?" Yumna : Menaruh sendok dengan keras hingga menimbulkan					 1:21:30		

	denting keras. "Saya bukan pembantu" Yumna pergi meninggalkan tempat makan.	✓			Harga Diri		✓
4.	<p>Āqilla : "Mama tega, Ma. Mama tega."</p> <p>Mama aqilla : "Tapi mama maktum, kalau kamu gak mau maafin mama. Mama maktum. Ya allah, anakku."</p> <p>Aqilla : "Qilla maafin mama."</p>	✓			Kontrol Diri	 30.36	✓
5.	<p>Eyang : "Jadi, Baskara anak siapa?"</p> <p>Arif : "Ibu ingat bu Halimah? Atasan papah dulu. Baskara cucunya, Bu. Dia menyerahkan Baskara pada kami. Tapi, belum lama ini bu Halimah meninggal."</p> <p>Yumna : "Ampuni Yumna, Bu. Sekarang anaknya bu Halimah datang, Bu. Dia mau ngambil</p>	✓			Kontrol Diri	 43.15	✓

	Baskara, Bu!" Eyang : "Baskara cucu ibu. Kita jaga Baskara."					
6.	Eyang : "Ibu juga tidak tega, tapi ini, kan, semua demi Baskara." Yumna : "Bu. Apapun situasinya jangan sampai kita mengotori hati nurani kita"	✓		Hati Nurani	 1:03:42	✓
7.	Aqilla : melihat gambar dirinya yang dibuat oleh Arfan. "Kok mirip? Suka." Arfan : Mengambil tangan Aqilla lalu menggambar I Love U ditangan Aqilla menggunakan jarinya.	✓		Cinta Kasih Sejati	 01:21	✓
8.	Mama Aqilla : "Tapi kamu bahagia, kan, selama ini?" Aqilla : "Aku bahagia, tapi aku juga temuin kebahagiaan sama Arfan"	✓		Cinta Kasih Sejati	 06:16	✓

9.	Aqilla : "Kamu serius cinta sama aku?" Arfan mengangguk. Aqilla : "Nikahin aku." Arfan memeluk Aqilla.	✓		Cinta Kasih Sejati	 06:48	✓	
10.	Eyang : "Selamat ulang tahun, cucu kesayangan Eyang" Baskara : "Makasih, Eyang."	✓		Cinta Kasih Sejati	 28:00	✓	
11.	Baskara : "Eyang! Aku cinta Eyang!" Eyang : "Eyang cinta kamu, sayang."	✓		Cinta Kasih Sejati	 44:50	✓	
12.	Aqilla : Aqilla memegang tangan Baskara. "Ibu...cinta...kamu." Baskara : Baskara memegang kembali tangan Aqilla. "Aku..cinta...ibu." Aqilla : "Ibu lebih cinta kamu."	✓		Cinta Kasih Sejati	 1:10:20	✓	
13.	Aqilla : "Saya juga, Bu. Meskipun saya pikir anak saya						

	sudah meninggal, tidak pernah berkurang sedikitpun kasih sayang saya kepada Baskara, Bu.”	✓		Cinta Kasih Sejati	1:16:31	✓	
14.	Aqilla : “Mama, hari ini aku dan arfan menikah, aku mohon mama bisa hadir dan memberikan restu untuk kami berdua”	✓		Rasa Hormat	 08.20	✓	
15.	Aqilla : “Bas...Ibu mau ajak Baskara ke tempat yang seru banget. Mau ikut gak?” Baskara : “Mau, tapi Bas izin dulu ke Mama.” Aqilla : “Nanti ibu aja yang telepon Mama, minta izin, ya?” Baskara : “Okie dokie”	✓		Rasa Hormat	 1:06:52	✓	
16.	Aqilla : “Sebagai hadiahnya, Baskara dapet es krim!”	✓				✓	

	Baskara : "Yess. Bolehkan, Mah?" Yumna : Tersenyum, "Boleh."			Rasa Hormat	56:06		
17.	Aqilla : "Dia anak kandung saya. Ada darah dan daging saya mengalir di tubuhnya. Yumna : "Tapi ada keringat dan air mata saya yang menemaninya selama tujuh tahun!"	✓		Rela Berkorban	 46:58	✓	
18.	Aqilla : "Bas, hm...ibu besok boleh main kesini lagi, enggak?" Baskara : "Boleh. Kayak tadi, jemput ke sekolah dulu?" Aqilla : "Iya!" Baskara : "Boleh, kan, Ma?" Arif : "besok sebaiknya...." Yumna : "Ah, silahkan, mbak."	✓		Rela Berkorban	 1:05:37	✓	
19.	Yumna : berkata dengan lirih. "Bas...kalau ada apa-	✓				✓	

	<p>apa di Jakarta, Bas harus bilang sama Ibu Qilla. Di Jakarta Ibu Qilla mamanya Bas.”</p> <p>Baskara : “Mama Bas cuma Mama aja.”</p> <p>Yumna : “Ibu Qilla juga bisa jadi Mamanya Bas. Bas boleh panggil Ibu Qilla Mama, jadi Mama Qilla.”</p>			<p>Rela</p> <p>Berkorban</p>	<p>1:34:14</p>		
20.	<p>Aqilla : “Aku memang Ibu Biologisnya, tapi dia tentu lebih mengenal Ibu yang hadir bertahun-tahun dan menuntunnya a. Ibu yang mengulurkan tangan saat dia jatuh di langkah pertama, dan Ibu yang memberikan dekapan beraroma ketenangan. Aku titip Baskara pada kalian, Mbak Yumna, Mas Arif, dan Eyang.”</p>	✓		<p>Rela</p> <p>Berkorban</p>	 <p>1:39:46</p>	✓	

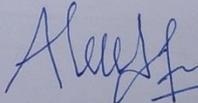
21.	Mama Aqilla : “Cinta aja enggak cukup. Kita perlu perut kenyang untuk menikmati dan mempertahankan cinta itu sendiri.” Aqilla : “ Tapi Arfan itu bertanggung jawab, kok, Ma. Dia yang terbaik buat aku! ”	✓	Berpikir Positif	 05:40	✓	
22.	Mama Aqilla: “Kamu tahu, kan, apa seniman itu?” Aqilla : “ Baik, lucu, kreatif, menyenangkan. ”	✓	Berpikir Positif	 04:41	✓	
23.	Yumna : “ Tapi Bas anak yang cerdas. Saya yakin Bas pasti akan sukses dengan pilihannya. ”	✓	Berpikir Positif	 1:30:08	✓	
24.	Baskara : “Duduk sini, Bu. Makan.” Aqilla : “ enggak apa-apa? ” Baskara : “ Enggak apa-apa. Enggak apa-apa, kan, Ma? ”	✓	Kebaikan Hati/Empati	 1:20:51	✓	

	Yumna : mengganggu.						
25.	Arif : "Dia.. gak punya siapa-siapa lagi selain Baskara. Apa kita sudah mencuri satu-satunya kebahagiaan hidup yang dia punya?" Yumna : " Bawa dia kesini, Mas. "	✓		Kebaikan Hati/Empati	 51:03	✓	
26.	Baskara : " Ya Allah, Bas mau lego kayak punya Jordan dan Gema. Semua teman Bas sudah punya Lego. Ya Allah, tolong, ya Allah. "	✓		Berdoa Kepada Tuhan	 27:20	✓	
27.	Eyang : "Jadi, kamu sudah rela?" Yumna : " Yumna sedang berusaha untuk pasrah, Bu. Apa yang akan terjadi nanti jika suatu hari Baskara tahu kalau kita sudah memisahkan dia dari ibu kandungnya? "	✓		Pasrah dan Menurut kepada Tuhan	 1:03:58	✓	

28.	Aqilla : "Keputusan bukan di tangan saya. Saya cuma bisa berdoa, berusaha. Saya di sini sendiri melawan Mbak Yumna, Mas Arif, dan juga Ibu."			✓	Pasrah dan Menurut kepada Tuhan	 1:14:36	✓	
29.	Arif : "Baskara itu rezeki dari Allah. Kepunyaan Allah. Kalau diambil...kita harus ikhlas."			✓	Pasrah dan Menurut kepada Tuhan	 1:23:58	✓	
Jumlah		6	19	4				

Tangerang, 10 Juli 2024

Validator



Andika Pangestu, S.Pd.

LAMPIRAN 7

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI “Teks Drama”	
Nama	:RITANA KEJORA DEWI
Instansi	:SMAN 11 Kota Tangerang
Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas	:XI/11
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3x45 Menit
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Materi Pokok	Drama
Fase/kelas	F/IX
Elemen	Berbicara dan mempresentasikan
Alokasi Waktu	3x45 Menit
Capaian pembelajaran : peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreatifitas dalam berbahasa dalam bentuk dialog, monolog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif, mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.	

B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat memahami perbedaan puisi, prosa, dan drama serta unsur pembangun drama. Peserta didik dapat mengkreasi teks drama dan menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Bergotongroyong, bernalar kritis dan kreatif	Menganalisis secara kritis pendapat orang lain dan menghargai pendapat orang lain
D. SARAN DAN PRASARANA	
Alat dan Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Proyektor 3. File PPT materi drama 4. Video pementasan drama (Film Air Mata Di Ujung Sajadah) 5. LKPD
Sumber Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks drama “Air Mata Di Ujung Sajadah” 2. Video drama Air Mata Di Ujung Sajadah 3. PPT 4. Buku pembelajaran yang relevan
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Project Based Learning (PJBL)</i>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Mampu mengkreasi teks cerpen menjadi teks drama, serta mengidentifikasi unsur ekstrinsik pembangun drama yaitu nilai-nilai kehidupan, dan mampu menyajikan pementasan drama serta menyimpulkan pementasan drama.	

B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik dapat menginterpretasikan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam penyajian teks drama.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> - Pernahkah kalian membaca puisi, prosa, dan teks drama? - Apa yang membedakan puisi, prosa, dan drama? - Menurut kalian, apa saja yang perlu dipersiapkan jika ingin mengadakan pertunjukan drama?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE 1
Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. 3. Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi yang akan di berikan. 2. Guru memberikan materi awal terkait teks drama 3. Peserta didik melakukan pengamatan dengan membaca tiga teks yang disediakan guru yaitu puisi, cerpen, dan naskah drama. 4. Peserta didik berdiskusi menganalisis perbedaan ketiga contoh teks yang disajikan guru. 5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan membuat rangkuman kekurangan dan kelebihan serta menarik kesimpulan bersama-sama mengenai perbedaan puisi,

prosa, dan drama.
Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menyebutkan poin-poin utama yang dipelajari. 2. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran. 3. Guru menutup pertemuan dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik dan memberi salam.
PERTEMUAN KE 2
Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. 3. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran. 4. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas minggu ini.
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk menyaksikan film drama yang berjudul “Air Mata Di Ujung Sajadah” 2. Peserta didik saling membagi tugas untuk menjawab pertanyaan yang ada di LKPD yang dibagikan guru mengenai unsur pembangun drama. 3. Peserta didik mengumpulkan data dan mencatat nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam drama saat menyaksikan pertunjukan drama yang ditayangkan. 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang unsur pembangun drama dan menyimpulkan bersama guru. 5. Peserta didik dan guru merencanakan untuk pertemuan berikutnya siswa akan mengkreasi naskah teks drama kemudian dipentaskan.
Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menyebutkan poin-poin utama yang dipelajari. 2. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran.

<p>3. Guru menutup pertemuan dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik dan memberi salam.</p>
<p>E. ASSESMEN DAN TINDAK LANJUT</p>
<p>1. Asesmen Diagnostik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah melihat contoh puisi, prosa, dan teks drama, apakah kalian sudah tahu perbedaannya? - Bagaimana menurut kalian amanat yang terkandung dalam drama tersebut? <p>2. Asesmen Formatif</p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacalah puisi, cerpen, dan naskah drama berikut ini kemudian berdiskusilah dengan temanmu apa saja yang membedakan ketiganya tersebut dari segi bentuk, bahasa, dan isi. Kemudian presentasikan di depan kelas bersama kelompokmu! (LKPD terlampir) <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saksikanlah film drama yang berjudul “Air Mata Di Ujung Sajadah” - Kemudian identifikasilah unsur-unsur pembangun drama dengan menjawab pertanyaan dibawah ini! (LKPD terlampir) <p>3. Asesmen Sumatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian Teks Drama
<p>F. PENGAYAAN DAN REMIDI</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Pengayaan untuk siswa yang sudah menguasai materi. - Remedial untuk memberikan bantuan dan bimbingan bagi siswa yang belum mampu atau kurang.
<p>G. REFLEKSI</p>
<p>Pengambilan kesimpulan pembelajaran dan umpan balik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan yaitu teks drama: <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa saja unsur pembangun drama? 2) Apa saja yang harus dipersiapkan ketika akan mengadakan pertunjukan

drama?

- 3) Guru memberi pertanyaan tentang kekurangan atau keluhan pembelajaran yang sudah dilaksanakan untuk perbaikan pembelajaran yang akan datang.
- 4) Guru dan siswa saling memberi masukan tentang pertanyaan yang muncul.

LAMPIRAN

1. Asesmen Diagnostik

a. Diagnostik Kognitif (capaian kompetensi peserta didik)

- 1) Setelah melihat contoh puisi, prosa, dan teks drama, apakah kalian sudah tahu perbedaannya?
- 2) Bagaimana menurut kalian amanat yang terkandung dalam drama tersebut?

b. Non Kognitif (paikologi, emosi, sosial siswa)

Teknik observasi (instrumen: ceklis atau lembar pertanyaan)

- 1) Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa indonesia?
- 2) Menurut kalian, pelajaran bahasa indonesia itu membosankan apa tida, jelaskan secara singkat!
- 3) Siapa teman di kelasmu yang kamu percayai menjadi sahabatmu? Mengapa dia?
- 4) Kalian menyukai pelajaran yang bagaimana? Guru menerangkan lalu memberikan tugas atau siswa diajak keluar mencari referensi pembelajaran bersama-sama lalu membuat suatu produk atau menonton sesuatu lalu diberikan tugas mandiri? Atau berikan jawaban lainnya!
- 5) Apakah kamu memilih mengerjakan tugas kelompok atau mandiri? Jelaskan!
- 6) Kamu menginginkan guru yang bagaimana agar pembelajaran di kelas nyaman dan menyenangkan?

2. Asesmen Formatif

Pertemuan 1

- Bacalah puisi, cerpen, dan naskah drama berikut ini kemudian berdiskusilah dengan temanmu apa saja yang membedakan ketiganya tersebut dari segi bentuk, bahasa, dan isi. Kemudian presentasikan di depan kelas bersama kelompokmu! (LKPD terlampir)

Pertemuan 2

- Saksikanlah film drama yang berjudul “Air Mata Di Ujung Sajadah”
- Kemudian identifikasilah unsur-unsur pembangun drama dengan menjawab pertanyaan dibawah ini! (LKPD terlampir)

MATERI DRAMA
SMA PAMOR CIKAMPEK

Tresna Putra G.

A. Pengertian Drama

Secara Etimologi istilah drama berasal dari bahasa Yunani yaitu "draomai" yang berarti berbuat, berlaku, bertindak atau bereaksi. Selanjutnya drama didefinisikan sebagai "Bentuk seni yang berusaha mengungkapkan perihal kehidupan manusia melalui gerak atau aksion dan percakapan atau dialog.", (Tjahyono: 1998: 186). Drama termasuk kedalam karya sastra baru.

Istilah-istilah Dalam Drama:

1. Adegan : Bagian kecil dari babak drama,
2. Babak : Bagian besar dari suatu babak drama,
3. Dialog : Percakapan antar pelaku drama,
4. Episode : Bagian Cerita,
5. Lakon : Cerita yang dimainkan dalam drama,
6. Naskah : Karangan yang masih ditulis dengan tangan,
7. Komedi : Drama yang lucu dan menggembirakan,
8. Tragedi : Drama menyedihkan,
9. Peran : Pemain drama.

B. Jenis-Jenis Drama

Ada beberapa jenis drama tergantung dari dasar yang digunakannya. Dalam bentuk pembagian jenis drama, biasanya digunakan 3 dasar, yaitu : berdasarkan penyajian kisah drama, berdasarkan sarana, serta berdasarkan keberadaan naskah drama tersebut.

1. Berdasarkan penyajian kisah, drama dapat dibedakan menjadi 8 jenis, antara lain:
 - a. Tragedi: drama yang bercerita tentang kesedihan.
 - b. Komedi: drama yang bercerita tentang komedi yang penuh dengan kelucuan.
 - c. Tragekomedi: perpaduan antara kisah drama tragedi dan komedi.
 - d. Opera: drama yang dialognya dengan cara dinyanyikan dan diiringi musik.
 - e. Melodrama: drama yang dialognya diucapkan dan dengan diiringi musik.
 - f. Farce: drama yang menyerupai dagelan, namun tidak sepenuhnya drama tersebut dagelan.

- g. Tablo: jenis drama yang lebih mengutamakan gerak, para pemainnya tidak mengucapkan suatu dialog, namun dengan melakukan berbagai gerakan.
 - h. Sendratari: gabungan antara seni drama serta seni tari.
2. Berdasarkan dari sarana pementasannya, pembagian jenis drama antara lain:
 - a. Drama Panggung: drama yang sepenuhnya dimainkan dipanggung.
 - b. Drama Radio: drama radio tidak seperti biasanya. Drama ini tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat didengarkan oleh penikmatnya saja dengan melalui radio.
 - c. Drama Televisi: hampir sama dengan drama panggung, namun drama televisi tidak dapat diraba.
 - d. Drama Film: drama film menggunakan media layar lebar serta biasanya dipertunjukkan di bioskop.
 - e. Drama Wayang: drama yang diiringi dengan pagelaran wayang.
 - f. Drama Boneka: para tokoh drama tidak dimainkan oleh aktor manusia sungguhan, tetapi digambarkan dengan boneka yang dimainkan beberapa orang.
 3. Jenis drama berdasarkan ada atau tidaknya naskah drama. Pembagian jenis drama berdasarkan ada tidaknya naskah drama antara lain :
 - a. Drama Tradisional: yaitu drama yang tidak menggunakan naskah.
 - b. Drama Modern: yaitu drama yang menggunakan naskah.

C. Unsur-Unsur Drama

1. Unsur Intrinsik Drama

Unsur instrinsik ialah unsur yang membangun suatu drama. Dapat dikatakan, unsur ini ialah komponen yang terdapat di dalam suatu drama. Bagian- bagian yang membangun suatu drama. Adapun komponen- komponen yang membangun suatu drama yang dikatakan sebagai unsur instrinsik ialah;

a. Judul

Judul merupakan nama suatu drama, atau hal apapun. Dalam karya seni, judul memiliki peranan penting yang dapat menunjukkan isi cerita secara singkat. Selain itu, dengan melihat judul, kita akan mengetahui beberapa hal atau jalan cerita dari suatu drama. Judul dapat menunjukkan siapa tokoh utama dalam drama tersebut, alur cerita, dan sebagainya.

Sebagai contoh suatu drama berjudul "si manis jembatan ancol", dari judul drama tersebut kita dapat mengetahui tokoh utama dalam tersebut ialah "si manis" penghuni jembatan ancol. Setidaknya, dari judul mampu membuat penasaran (red: rasa ketertarikan) penonton

meningkat. Oleh karena itu, judul merupakan unsur kunci dalam suatu drama atau seni lainnya (buku, novel, dan lain-lain).

b. Tema

Tema merupakan keseluruhan dari cerita yang dibuat tema adalah ide pokok yang menjadi dasar atau pokok utama dari drama. Dapat dikatakan tema sebagai "akar" pada suatu drama. Dengan bertolakkan dari tema, unsur-unsur instrinsik drama dikembangkan dan dikarang sedemikian rupa mengikuti tema yang telah ditentukan, seperti alur, pertokohan, latar, gaya bahasa, judul, dan lainnya.

c. Plot

Plot atau Alur disebut juga sebagai jalan cerita yang disusun sedemikian rupa dari tahapan-tahapan peristiwa sehingga membentuk rangkaian cerita. Tahapan-tahapan dalam alur meliputi

- tahapan awal, pada tahapan awal ini merupakan tahapan pengenalan tokoh- tokoh cerita serta perwatakan, latar, dan lain sebagainya.
- pemunculan konflik, tahap selanjutnya penonton diajak pada pengenalan konflik. Pada tahap ini, konflik yang merupakan bumbu agar suatu drama lebih menarik akan terjadi. Konflik- konflik ini tentunya melibatkan semua pemain (tokoh). Dalam tahap ini pula penonton akan mengenal alur dari cerita yang dibuat.
- komplikasi, tahap komplikasi atau tahap peningkatan konflik, semakin banyak insiden- insiden terjadi. Beberapa konflik pendukung akan terjadi untuk menguatkan konflik utama pada alur cerita.
- Klimaks, merupakan tahapan puncak dari konflik yang ada. Ditahapan ini merupakan tahap puncak dari ketegangan yang terjadi mulai dari awal cerita.
- Resolusi, merupakan tahap yang menunjukan jalan keluar dari setiap konflik yang ada. Teka teki pada setiap konflik yang terjadi pada awal- awal cerita akan terungkap pada tahap ini. Sering kali, perwatakan yang asli dari setiap tokoh akan muncul di tahapan ini.
- Akhir, pada tahap ini adalah bagian the ending of the story, dalam tahap ini semua konflik telah terpecahkan dan merupakan akhir dari cerita.

Macam-macam plot dalam suatu cerita yaitu:

- Alur maju (prograsif), set cerita berjalan maju, mulai dari masa kini ke masa yang akan datang.
- Alur mundur (regreasif), kebalikan dari alur progresif. Set cerita berjalan mundur, yang mana masa kini adalah sebuah hasil dari konflik-konflik yang terjadi pada masa lalu.

- Alur campuran, alur cerita yang mencampurkan masa kini dengan masa lalu dan juga dengan masa depan. Di sebut juga alur bolak- balik. Cerita dengan alur ini mengungkapkn konflik yang belum selesai dari masa lalu, masa sekarang, dan penyelesaian di masa depan. Saling terkait satu sama lain.

d. Tokoh cerita/ perwatakan

- Tokoh cerita merupakan individu- individu yang memainkan peran, terlibat dalam cerita atau konflik pada sebuah drama. Macam-macam tokoh dalam sebuah cerita:
- Berdasarkan peran: tokoh utama (central) merupakan tokoh yang dikuatkan atau tokoh utama dalam sebuah cerita atau drama. Sedangkan tokoh tambahan (figuran) merupakan tokoh yang membantu atau mendukung cerita. Dalam cerita, dapat memiliki beberapa tokoh utama, yang dapat dikenali dengan sering munculnya dalam cerita. Sedangkan tokoh figuran hanya muncul beberapa scene, kehadirannya hanya untuk menunjang cerita dari tokoh utama.
- Berdasarkan watak, tokoh antagonis adalah tokoh yang digambarkan sebagai sosok yang penuh kelicikan, jahat dan penyebab munculnya suatu konflik. Sedangkan tokoh protagonis, merupakan tokoh yang mengalami konflik bersama tokoh antagonis.
- Berdasarkan perkembangan, tokoh statis yaitu tokoh yang relative tetap tidak mengalami perubahan dari mulai cerita sampai akhir. Sedangkan tokoh yang berkembang ialah tokoh yang mengalami perubahan seiring dengan konflik-konflik yang terjadi pada alur cerita.

e. Dialog

Dialog merupakan serangkaian percakapan dalam cerita. Teknik dialog amat penting bagi sebuah cerita. Masing-masing tokoh sangat dikuatkan dengan dialog yang diucapkan serta gaya atau mimik wajah.

f. Konflik

Konflik merupakan masalah, pertikaian, pertentangan yang terjadi pada suatu drama. Konflik ini dialami oleh tokoh utama dengan dibantu oleh tokoh-tokoh penunjang. Setiap drama atau cerita memiliki konflik yang berbeda- beda. Konflik sebuah drama akan menambah ketertarikan para penonton. Bahkan sebaiknya mampu mengajak penonton seolah-olah larut dalam pertikaian yang terjadi antar tokoh (red: merasakan). Konflik antar tokoh menyimpan teka-teki yang membuat penonton semakin penasaran dengan kelanjutan cerita dan bagaimana endingnya.

g. Latar atau setting

Merupakan tempat terjadinya setiap peristiwa yang berlangsung dalam alur cerita. Tak hanya itu, latar mencakup peralatan, waktu, pakaian, budaya, serta yang berhubungan dengan kehidupan para tokoh dalam cerita.

h. Amanat

Tentu dalam sebuah cerita ingin menyampaikan sebuah pesan-pesan moral kepada penonton. Amanat ini disampaikan secara tersirat artinya tidak tertulis dalam naskah namun dapat diambil hikmah dari alur, konflik cerita. Ini merupakan bagian amat penting dan tidak boleh dilupakan dalam sebuah drama.

i. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam sebuah drama memiliki kekhasan yang mengacu pada budaya, kehidupan sehari-hari, sosial budaya, serta pendidikan. Bahasa digunakan untuk menghidupkan cerita, agar cerita senantiasa komunikatif.

2. Unsur ekstrinsik Drama

Merupakan unsur yang datang dari luar namun mempengaruhi sebuah cerita yang disajikan. Artinya, unsur-unsur ekstrinsik tidak terlibat pada jalannya cerita, namun keberadaan unsur ini sangat mempengaruhi perkembangan sebuah cerita. Oleh karena itu, dapat dijumpai kasus sebuah drama yang terbengkalai dikarenakan oleh faktor ini. Yang termasuk unsur ekstrinsik sebuah drama yaitu:

- a. Faktor ekonomi,
- b. Faktor politik
- c. Faktor sosial- budaya
- d. Faktor pendidikan
- e. Faktor kesehatan
- f. Faktor psikologis pemain dan kru
- g. Kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya.

D. Tahap-tahap bermain Drama

Karena rumitnya bermain drama atau teater, sehingga seorang pemain haruslah melakukan tahapan-tahapan bermain drama atau teater di bawah ini:

- a. *Casting* (Pemilihan Pemain sesuai dengan watak);
- b. Pembacaan Naskah;
- c. Penghafalan Naskah;

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan pertama

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Teknis

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 anak!
2. Bacalah dan cermati puisi, cerpen, dan naskah drama yang diberi, kemudian carilah perbedaan dari segi bentuk penyajian, bahasa dan isi!
3. Kerjakan dengan menggunakan tabel yang tersedia!
4. Presentasikan ke depan kelas!

Lembar Jawaban

Bentuk karya sastra	Perbedaan		
	Penyajian	Bahasa	Isi
Puisi			
Cerpen			
Drama			

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan kedua

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

Tanggal :

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 anak, kemudian cermatilah pertanyaan di soal ini, bagilah perorang untuk menjawab soal!
2. Saksikanlah film drama yang berjudul “Air Mata Di Ujung Sajadah”.
3. Kemudian identifikasilah unsur-unsur pembangun drama dengan menjawab pertanyaan dibawah ini!
 - a. Terdapat berapa latar tempat dalam pementasan film drama tersebut? Jelaskan disertai dengan bukti!
 - b. Identifikasilah bagian yang disebut prolog, dialog, dan epilog pada pertunjukan film drama tersebut!
 - c. Siapakah tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film tersebut!
 - d. Dari drama tersebut, identifikasilah nama tokoh yang mempunyai perwatakan baik, jahat, dan campuran! Berikan bukti pendukung jawabanmu!
 - e. Dari drama tersebut, identifikasilah nilai-nilai kehidupan yang ada pada drama tersebut!
 - f. Tuliskan 1 amanat yang dapat kita ambil dari pertunjukan film tersebut!

Lampiran 8

Riwayat Hidup



Ritana Kejora Dewi, merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Tambok Landong Sihombing dan Yana Kejora Dewi, Lahir di Tangerang pada 17 September 2002. Menempuh pendidikan dasar di SDN Karawaci 4 Tangerang, lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan SMP Negeri 6 Tangerang, lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMK di SMK Negeri 1 Tangerang, dan lulus pada tahun 2020. Melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan lulus pada tahun 2024.